

ABSTRAK

Skripsi ini menggambarkan santri dan kesehatan, studi mengenai makna *gudik* bagi santri di pondok pesantren . Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana makna *gudik* bagi santri di pondok pesantren. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau, Kemranjen, Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman. Terdapat lima hasil penelitian penelitian. Pertama nilai-nilai agama di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau Kemranjen Banyumas terkait menjaga Kebersihan adalah bersumber dari hadist dan kitab Fiqih Thaharah atau bersuci. Kedua adalah implementasi nilai agama kebersihan dikalangan santri Roudhotul Qur'an Sirau Kemranjen Banyumas berupa kegiatan piket, *roan* atau kegiatan bersih-bersih, *roan grujug* dan menjaga kebersihan diri atau *personal hygne*. Ketiga adalah Faktor Penyebab masih adanya Penyakit *Gudik* di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an seperti lingkungan yang padat, santri yang belum terbiasa menjaga kebersihan diri sendiri, dan keterbatasan sarana MCK (Mandi Cuci Kakus). Hasil ke empat adalah Makna *gudik* bagi santri. Terdapat empat makna *gudik* yang pertama adalah santri yang belum *gudiken* belum dikatakan sebagai santri. Makna ke dua adalah penyakit *gudik* itu sebagai tanda bahwa ilmu mereka sudah mulai masuk atau menyerap dan jika *gudiknya* banyak maka ilmu yang didapatkan juga banyak. Makna ke tiga adalah Penyakit *gudik* yang diderita santri menjadi latihan mental mereka. Makna ke empat adalah penyakit *gudik* dimaknai sebagai penyakit yang wajar dialami oleh santri, bahkan jika belum terkena penyakit *gudik* akan merasa sedih. Seperti kurang *afdol* jika belum mengalami penyakit *gudik* dipondok. Hasil ke lima adalah Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an yang mengalami penyakit *gudik* akan melakukan berbagai pengobatan untuk menyembuhkannya. Mereka dapat melakukan pengobatan tradisional maupun modern. Rekomendasi yang pertama adalah penambahan pembelajaran nilai-nilai kebersihan yang bersumber pada Al-Qur'an. Kedua adalah perlu adanya Implementasi nilai-nilai agama terkait kebersihan sudah bagus hanya saja perlu adanya sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan *personal hygiene*. Ketiga adalah perlu menambah sarana MCK (Mandi Cuci Kakus)d. Terakhir yaitu Perlu adanya sosialisasi kesehatan mengenai pengetahuan penyakit *gudik* seperti penyebab penyakit *gudik*, cara mencegah dan cara mengobati penyakit *gudik* yang baik dan benar.

Kata kunci: Santri, *gudik*, dan pondok pesantren